

Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Menggunakan Model Think Talk Write Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Palu

Andi Sriwulan Ashari Hardy, Pratama Bayu Santosa, Herni Sahid

Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Tadulako

Email: andiwulan361@gmail.com¹, santosapratamabayu@gmail.com²,
hernisahidgi@gmail.id³

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Palu melalui Model Pembelajaran *Think Talk Write*. Jenis penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II masing-masing siklus ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Palu dengan jumlah siswa 25 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes, dan observasi. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan siswa kelas VII B pada setiap siklus mengalami peningkatan. Berdasarkan data pada pra siklus, ketuntasan hasil belajar siswa hanya 23 peserta didik dengan presentase 92% dari 25 siswa. Setelah dilaksanakan siklus I dengan menerapkan model *Think Talk Write* siswa mampu memperoleh nilai sesuai KKM sebanyak 15 siswa dengan presentase 60%. Kemudian pada siklus II jumlah siswa yang mampu memperoleh nilai sesuai KKM meningkat menjadi 23 siswa dengan presentase 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode *Think Talk Write* dapat Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Palu.

Kata Kunci: *Menganalisis Struktur; Teks Tanggapan; Model Think Talk Write.*

ABSTRACT

This research is a Classroom Action Research (CAR). This research aims to improve the ability to analyze the structure of response texts of class VII B students of SMP Negeri 15 Palu through the Think Talk Write Learning Model. This type of research was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II, each cycle has planning, action implementation, observation and reflection. The subjects in this study were class VII B students of SMP Negeri 15 Palu with a total of 25 students. Data collection techniques used were documentation, tests, and observations. All data obtained were analyzed using qualitative and quantitative descriptive. The results of this study indicate that the ability to analyze the structure of response texts of class VII B students in each cycle increased. Based on data in the pre-cycle, the completeness of student learning outcomes was only 23 students with a percentage of 92% of 25 students. After implementing the cycle I by applying the Think Talk Write model, students were able to obtain grades according to the Minimum Completion Criteria (KKM) as many as 15 students with a percentage of 60%. Then in cycle II the number of students who were able to obtain grades according to the Minimum Completion Criteria (KKM) increased to 23 students with a percentage of 92%. Thus, it

can be concluded that using the Think Talk Write method can improve the ability to analyze the structure of response texts of Class VII B students of SMP Negeri 15 Palu.

Keywords: *Analyzing Response; Text Structure; Think Talk Write Model.*

Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam kehidupan dan sangat menentukan kualitas hidup suatu bangsa. Oleh karena itu, berbagai pengembangan dan pembaharuan dibidang pendidikan selalu diupayakan untuk menuju pendidikan yang lebih berkualitas. Salah satu aspek penentu keberhasilan Pendidikan adalah aspek pembelajaran. Berbagai upaya dilakukan agar tercipta proses pembelajaran yang efektif. Upaya tersebut antara lain melalui pembaharuan kurikulum, profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan, ketersediaan sarana prasarana, ketersediaan pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Setyosari dalam (Salmah, Siregar, Nola, dan Hartati, 2025:64).

Kegiatan belajar peserta didik dituntut harus aktif dalam pembelajaran. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas karena tanpa adanya aktivitas proses belajar tidak akan berlangsung dengan baik. Ayuwati dalam (Rahmawati, 2022: 1159). Salah satu cara agar bisa membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, guru sebagai tenaga pendidik perlu mengganti atau mencari model pembelajaran yang tepat dan menarik aktivitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan antara lain menerapkan model pembelajaran kooperatif model pembelajaran yang kooperatif yang mengaitkan unsur-unsur peserta didik secara langsung. Pembelajaran kooperatif mendorong siswa bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama, saling membantu untuk memahami materi, mengembangkan keterampilan sosial serta perbedaan individu, dan peserta didik merasa senang menyumbangkan pengetahuannya kepada anggota lain dalam kelompoknya.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dapat mendorong peserta didik untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikasi peserta didik dilatih untuk berfikir kritis, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara objektif, menghargai pendapat orang lain dan melatih siswa untuk menuliskan hasil diskusinya ke dalam bentuk tulisan sistematis sehingga peserta didik lebih memahami materi pelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Widayanti (2017: 24)

Berdasarkan hasil observasi di sekolah dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII B dalam pembelajaran menganalisis struktur teks tanggapan peserta didik kurang memahami cara dalam memberikan tanggapan pada cerita yang disajikan dan menyusun hasil analisis teks tanggapan sesuai dengan struktur teks tanggapan. Penyebab itu sendiri disebabkan oleh kurangnya antusias atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta kurang serius dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, diperlukan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan menggunakan model *Think Talk Write*.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Model *Think Talk Write* Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Palu.

Materi dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian yang digunakan oleh pendidik dalam bentuk tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar siswa. Jenis penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I, dan siklus II masing-masing siklus ada perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Palu dengan jumlah siswa 25 orang.

Penelitian ini dikatakan berhasil atau tuntas apabila rata-rata dari nilai peserta didik mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 75%. Apabila belum mencapai 75% maka penelitian ini belum berhasil atau tuntas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes, dan observasi. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Untuk menghitung nilai presentasi ketuntasan belajar siswa dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar} \times 100}{\text{Jumlah semua siswa}}$$

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung skor rata-rata siswa adalah sebagai berikut.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah Peserta didik

N = Jumlah Subjek

Tabel 1.
Kategori Hasil Belajar Siswa

Nilai	Kategori
88-100	Sangat Baik
75-87	Baik
62-74	Cukup
49-61	Kurang
≤ 48	Kurang Sekali

Hasil

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar siswa dalam menganalisis struktur teks tanggapan siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Palu. Sebelum melaksanakan penelitian, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melaksanakan kegiatan pra siklus. Tujuan dilakukan kegiatan prasiklus untuk mengetahui keadaan sebenarnya, serta mencari informasi dan menemukan masalah apa saja yang dihadapi oleh siswa selama proses pembelajaran di sekolah terkhusus pembelajaran Bahasa Indonesia materi menganalisis struktur teks tanggapan. Berikut presentase ketuntasan yang didapatkan siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.
Presentase Belajar Pra Siklus

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tuntas	2	8%
Tidak Tuntas	23	92%

Berdasarkan data dari tabel 2 hasil presentase belajar pra siklus bahwa 2 dengan presentase 8% dari 25 siswa kelas VII B mencapai nilai KKM, sedangkan 23 siswa dengan presentase 92% belum mencapai nilai KKM yang ditetapkan. Dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mampu memahami cara dalam memberikan tanggapan pada cerita yang disajikan dan menyusun hasil analisis teks tanggapan sesuai dengan struktur teks tanggapan. Penyebab itu sendiri disebabkan oleh kurangnya antusias atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta kurang serius dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini, diperlukan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif yaitu model *Think Talk Write*.

Pembelajaran siklus pertama peneliti telah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* sebagai model pembelajaran dalam menganalisis struktur teks tanggapan. Dengan menggunakan model tersebut, peserta didik terlihat dapat meningkatkan kemampuannya dalam menganalisis struktur teks tanggapan. Berdasarkan hasil siklus I yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 3.
Presentase Belajar Siklus I

Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tuntas	15	60%
Tidak Tuntas	10	40%

Berdasarkan data dari tabel 3 hasil presentase belajar siklus I, diketahui bahwa dari 25 siswa kelas VII B, 15 peserta didik (60%) yang telah tuntas belajar dan 10 siswa (40%) yang belum tuntas belajar. Hal ini menunjukkan siswa yang tidak tuntas belajar lebih banyak dari pada jumlah siswa yang tuntas belajar. Dari hasil observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa setelah menerapkan model *Think Talk Write* perbandingan nilai ketuntasan presentase belajar siswa meningkat dibandingkan dengan nilai ketuntasan presentase pra siklus. Setelah melakukan dan menyelesaikan refleksi pada siklus I, Selanjutnya pada siklus II masih perlu melakukan perbaikan yang bertujuan untuk meningkatkan presentase hasil belajar siswa sesuai dengan indikator yang ditentukan. Berikut data yang diperoleh peserta didik pada siklus II.

Tabel 4.
Presentase Belajar Siklus II

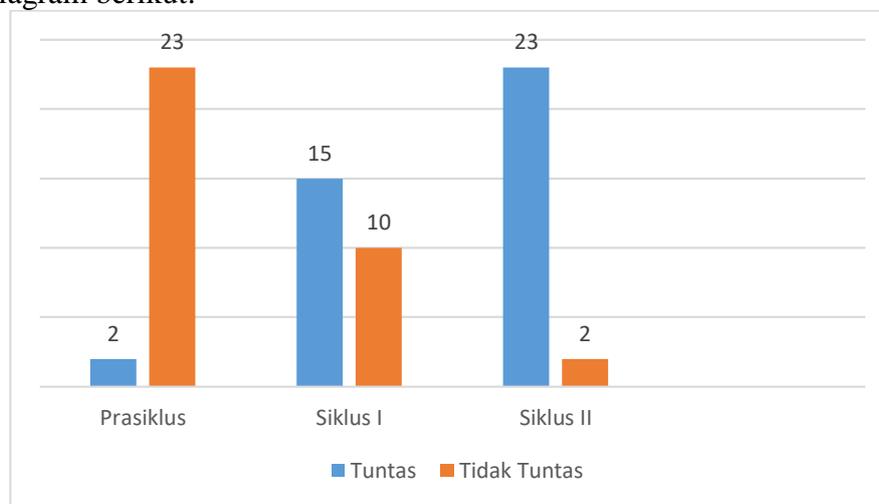
Keterangan	Jumlah Siswa	Presentase (%)
Tuntas	23	92%
Tidak Tuntas	2	8%

Berdasarkan tabel 4, dari 25 siswa kelas VII B yang tuntas KKM sebanyak 23 orang. Secara keseluruhan presentase siswa tuntas yang memenuhi sasaran indikator

keberhasilan penelitian yaitu sebesar 92%. Sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas KKM berjumlah 2 siswa dengan presentase 8%. Setelah dilaksanakan refleksi pada siklus II, hasilnya siswa mampu memahami cara meningkatkan kemampuan dalam menganalisis struktur teks tanggapan. Artinya penelitian yang dilakukan dinyatakan tuntas.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Menggunakan Model *Think Talk Write* Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Palu” yang dilakukan pada kegiatan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II ditemukan nilai presentasi ketuntasannya mengalami peningkatan. Peningkatan presentasi ketuntasan hasil belajar siswa dari kegiatan Pra siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada Gambar 1 diagram berikut.



Gambar 1 Diagram Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Dari diagram tersebut terlihat bahwa tingkat presentase mengalami peningkatan mulai dari tahap pelaksanaan pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dilakukan. Pada pra siklus, dari 25 siswa yang tuntas hanya sebanyak 2 siswa dengan presentase 8%, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa dengan presentase 92%. Hal tersebut terjadi karena masih banyak siswa yang tidak mampu memahami cara dalam memberikan tanggapan pada cerita yang disajikan dan menyusun hasil analisis teks tanggapan sesuai dengan struktur teks tanggapan. Penyebab itu sendiri disebabkan oleh kurangnya antusias atau kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, serta kurang serius dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selanjutnya, pada siklus I, jumlah tuntas bertambah menjadi 15 siswa dengan presentase 60%, sedangkan siswa belum tuntas berjumlah 10 siswa. Peningkatan ini terjadi setelah di terapkannya model *Think Talk Write* pada proses pembelajaran. Pada siklus II jumlah ketuntasan juga mengalami peningkatan sebanyak 23 siswa dengan presentase 92% mendapatkan nilai tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 2 siswa dengan presentase 8%. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa menggunakan model *Think Talk Write* sebagai model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur teks tanggapan pada siswa kelas VII B SMP Negeri 15 Palu.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai “Meningkatkan Kemampuan Menganalisis Struktur Teks Tanggapan Menggunakan Model Think Talk Write Siswa Kelas VII B SMP Negeri 15 Palu” dapat disimpulkan bahwa setiap siklus yang dilaksanakan mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil presentase ketuntasan nilai pada pra siklus sebesar 8%. Presentase ketuntasan tersebut rendah karena guru belum menggunakan model pembelajaran yang kooperatif yaitu menggunakan model Think Talk Write. Setelah menggunakan model pembelajaran Think Talk Write maka terjadi peningkatan lagi dengan presentase sebesar 60%, dan pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan presentase ketuntasan sebesar 92%. Dengan begitu, dari hasil yang telah didapatkan maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan model Think Talk Write sebagai model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis struktur teks tanggapan.

Saran yang dapat diberikan adalah (1) pada kegiatan pembelajaran, guru harus berupaya untuk menerapkan inovasi baik inovasi model maupun media pembelajaran agar siswa termotivasi dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran, (1) guru Bahasa Indonesia dapat menerapkan pembelajaran dengan memanfaatkan model pembelajaran kooperatif, (3) penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan pada aspek yang berbeda untuk menambah khasana ilmu bahasa.

Daftar Pustaka

- [1] Abiyon, Annim Hasibuan, dkk. 2024. Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Journal of Language and Literature Educatin (Jolale) Universitas Muhammadiyah Bengkulu: Volume 1 Nomor 1*. Diakses 9 September.
- [2] Rahmawati, Era. 2022. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Menelaah Struktur dan Kebahasaan Teks Tanggaan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas IX-B Mts Negeri 2 Demak Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal of Comprehensive Science*. Volume 1 Nomor 5. Diakses 9 September.
- [3] Rustiyarso. Tri Wijaya. 2020. Panduan dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas. Banguntapan Yogyakarta: Noktah.
- [4] Salmah, T. Dkk. 2025. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Mengubah Tantangan Kelas Menjadi Solusi. *Jurnal Pendidikan: Volume 3 Nomor 1*. Diakses 9 September.
- [5] Sapari, Acep Sindi. 2024. Analisis Minat Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VII-I SMP Negeri 4 Cimahi. *Jurnal Cakrawala Pendidikan dan Biologi. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Siliwangi: Volume 1 Nomor 3*. Diakses 16 September.
- [6] Sari, Nada Puspita. dkk 2024. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Tanggapan dengan Memanfaatkan Media Sosial Tiktok. *Primary Education Journal Universitas PGRI Madiun: Volume 4 Nomor 3*. Diakses 9 September.
- [7] Mei, Widayanti. 2017. Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Aksara Jawa Melalui Metode Think Talk Write (TTW) Dengan Metode Teka Teki Silang Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMK Ma'arif 5 Gombang Tahun 2016/2017. Skripsi. Diterbitkan. Purworejo: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo.